



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Maret 2012

Halaman: 27

KUBE untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin

Yulianingsih

Salah satu pendekatan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin dengan basis kewilayahan yang dilakukan Pemkot Yogyakarta adalah dengan pembentukan Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin (KUBE FM). Melalui kelompok ini masyarakat miskin diberikan subsidi untuk berusaha bersama. Dengan begitu diharapkan akan muncul kegiatan ekonomi yang berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Akhir pekan lalu Pemkot Yogyakarta melalui Dinsosnakertrans meresmikan berdirinya dua LKM KUBE yaitu Sejahtera Bumi Mataram Kotagede di Kecamatan Kotagede dan LKM KUBE Sejahtera Umbulharjo di Kecamatan Umbulharjo. Pengukuhan berdirinya LKM KUBE baru ini dilakukan staf ahli Wali Kota Bidang Pemerintahan, Maryoto, Dinsosnakertrans kemudian akan memberikan bantuan sebesar masing-masing Rp 250 juta untuk pemberdayaan KUBE ini. Dana sebesar itu akan diberikan pada 10 KUBE di Yogyakarta. Di mana dana tersebut Rp 200 juta untuk modal awal LKM dan Rp 50 juta untuk biaya operasional.

Kabid Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans, Tri Maryatun mengungkapkan bahwa keberadaan KUBE FM sebagai media pemberdayaan keluarga miskin dimulai sejak tahun 2003 hingga sekarang telah terbangun 272 kelompok. Keberadaan LKM KUBE Sejahtera Bumi Mataram Kotagede dan LKM KUBE Sejahtera Umbulharjo didukung kecamatan masing-masing dengan memberikan fasilitas ruangan yang dipakai untuk kantor

LKM. Launching LKM KUBE FM Kota Yogyakarta merupakan inisiatif lokal untuk lebih mengoptimalkan fungsi pemberdayaan kelompok ini dalam komunitas keluarga miskin.

Dalam sambutan Wali Kota yang dibacakan Maryoto mengatakan keberanian untuk melakukan inovasi seperti ini wajib diapresiasi. Disadari kegiatan penanggulangan kemiskinan tidak akan bisa diselesaikan oleh Pemkot semata. Peran masyarakat melalui kelompok-kelompok pemberdayaan juga merupakan potensi media yang memiliki kemampuan dan posisi strategis.

Bahkan dengan sinergisitas ini diharapkan bisa memberikan kesempatan masyarakat miskin untuk lebih berkembang tanpa tergantung dari program-program pemerintah. Selanjutnya, Pemkot akan mendukung dan apabila kondisi LKM sudah memungkinkan juga akan membantu mengembangkannya lagi.

Di tambahan Maryoto, bahwa pengurus LKM dan pengelola sejahtera terbebani amanah untuk mengelola modal yang terkumpul, maka profesionalitas merupakan tuntutan akan keberhasilan misinya. Prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan dan bertanggung jawab harus menjadi prinsip dasar dalam pengelolaan LKM ini. Selanjutnya KUBE FM sebagai pondasi LKM harus lebih aktif menjangkau keluarga miskin yang belum terakomodasi dalam kelompok pemberdayaan sejenis. Karena itu, KUBE harus jeli untuk mengantisipasi persepsi masyarakat bahwa KUBE atau bantuan sejenis hanyalah hibah yang tidak memperhatikan unsur kemandirian dan kelestarian. ■ ed: heri purwata



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kecamatan/Kemantren Kotagede			

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005